

BAB I

PENDAHULUAN

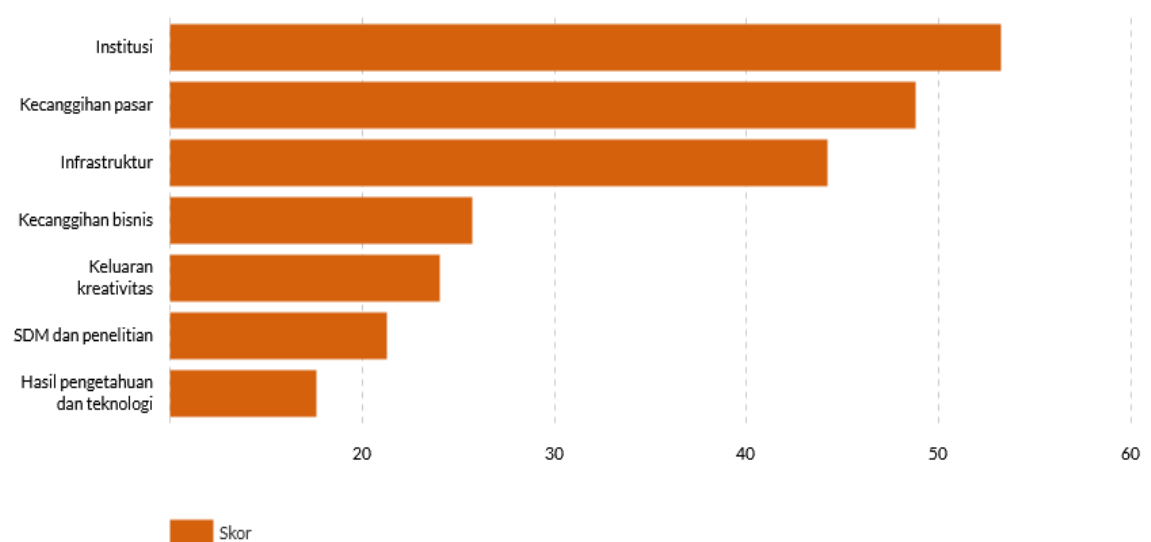
1.1 Latar Belakang

Sistem akuntansi manajemen mulai berkembang pada saat revolusi industri, dan telah berperan penting di seluruh dunia. Terjadinya revolusi industri, menjadikan peningkatan produksi pada setiap sektor, sehingga kebutuhan akan informasi terkait penentuan, pengendalian dan perencanaan biaya juga meningkat. Dengan cara ini akuntansi manajemen mulai diperhitungkan di banyak organisasi. Pada awal abad kedua puluh kemajuan luar biasa dalam akuntansi manajemen terjadi ketika konsep *Return on Investment* (ROI) Du Pont diperkenalkan. Sejak saat itu akuntansi manajemen menjadi disiplin ilmu mandiri dan diperhitungkan, dan kemudian terus berubah mengikuti tren industri (Simbolon, 2017).

Sejak tahun 1980-an, beberapa inovasi akuntansi baru, seperti *Activity-Based Costing* (ABC), *Economic Value Added* (EVA), *Balanced Scorecard* (BSC), atau *Integrated Reporting*, telah muncul di lanskap organisasi (Becker et al., 2020). Salah satu praktik akuntansi manajemen paling inovatif di abad ke-21 adalah perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (ABC) (Alsayegh, 2020). Adopsi sistem ABC mengalami peningkatan setiap tahunnya sebesar 7,5% di berbagai negara (Alsayegh, 2020). Peningkatan adopsi sistem ABC per tahun di AS sebesar 7%, Australia 43%, benua Eropa (Inggris, Prancis, Irlandia) 2%, Kanada 4%. Sedangkan di negara berkembang (Malaysia, Thailand dan Hongkong) telah mengadopsi ABC

Cost System rata-rata sebesar 27% (Alsayegh, 2020). Sebanyak 87 perusahaan dari 165 perusahaan (52,7%) telah mengadopsi BSC (Ax & Greve, 2017).

Inovasi sistem akuntansi di Indonesia masih tergolong rendah, mengacu pada skor Indeks Inovasi Global Indonesia tahun 2019. Skor Indeks Inovasi Global Indonesia menduduki peringkat ke 85 dari 131 negara di dunia (Soumitra Dutta & Wunsch-Vincent, 2021). Rendahnya inovasi sistem akuntansi digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 1.1 Skor Indeks Inovasi Global Indonesia tahun 2019

Sumber: (Soumitra Dutta & Wunsch-Vincent, 2021)

Pada gambar 1.1 menggambarkan bahwa indeks inovasi global terendah pada hasil pengetahuan dan teknologi, dimana inovasi sistem akuntansi termasuk di dalamnya. Hal ini sejalan dengan hasil temuan peneliti bahwa praktik penggunaan inovasi sistem akuntansi manajemen di Indonesia khususnya di Jakarta pada perusahaan go publik masih tergolong rendah. Hanya terdapat 42% perusahaan go publik dari 562 perusahaan di Jakarta yang telah menerapkan

management accounting secara modern. Perusahaan yang telah mengimplementasikan inovasi akuntansi berupa ERP sebanyak 209 perusahaan, 23 perusahaan menerapkan Balanced scorecard dan 1 perusahaan yang menerapkan activity based costing (data terlampir).

Inovasi sistem akuntansi manajemen dipengaruhi oleh persaingan global yang mengubah secara dramatis cara mengoperasikan bisnis. Perubahan ini menyebabkan terciptanya lingkungan baru pada akuntansi manajemen untuk organisasi bisnis. Faktor kemajuan teknologi dan proses produksi berdampak pada *product costing system*, *control system*, perilaku biaya, daya lacak biaya, dan penganggaran (Kholmi, 2019). Sistem akuntansi manajemen mampu memberikan berbagai macam pilihan alternatif dalam mengambil keputusan perusahaan dimasa mendatang (*future*) (Prananda & Datu, 2016). Inovasi dan investasi yang efisien dapat meningkatkan kinerja yang lebih tinggi, menguntungkan dan berharga (Becker et al., 2020). Inovasi akuntansi saat ini sangat dipengaruhi oleh pengembangan perangkat lunak, sementara sumber daya yang digunakan untuk banyak inovasi akuntansi termasuk pemangku kepentingan (Schaltegger et al., 2017).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor penentu inovasi akuntansi manajemen adalah faktor organisasi, teknis dan ekonomi, persaingan global dan perubahan teknologi, kesenjangan kinerja, struktur organisasi, ukuran perusahaan, pelatihan dan dukungan manajemen puncak dan pengaruh pemerintah (Simbolon, 2017). Sementara Jermias menambahkan tingkat inovasi sistem akuntansi manajemen dalam organisasi dapat diprediksi oleh tingkat hierarki dan sifat desain organisasi (Jermias & Armitage, 2000). Design organisasi berhubungan

dengan pengambilan keputusan manajerial dan merupakan inti kerja manajerial pada usaha-usaha sebelumnya (Triharjono et al., 2021). Sedangkan Agustia menambahkan inovasi mampu memperkuat pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang (Agustia, 2020). Perusahaan besar maupun yang lebih maju memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh modal untuk kegiatan inovatif mereka, karena pengalaman mereka dan kemungkinan mengamankannya (Szuper, 2021). Pada saat yang sama, perusahaan yang matang lebih berorientasi pada penerapan inovasi proses (Pellegrino & Piva, 2020). Terdapat hubungan positif antara peningkatan ukuran perusahaan dengan tingkat pertumbuhan inovasi (Szuper, 2021). Perusahaan yang kompatibel cenderung mengadopsi relatif awal dan perusahaan yang tidak kompatibel cenderung mengadopsi relatif terlambat dalam proses difusi (Ax & Greve, 2017).

Penelitian oleh Jermias & Armitage (2000), yang menggunakan data tahun 1997 menemukan bahwa tingkat hirarki, desain organisasi dan kinerja berpengaruh signifikan terhadap inovasi akuntansi dalam kurun waktu 1997. Hingga saat ini sudah terjadi perubahan konteks, sehingga pada penelitian ini ingin menguji kembali konteks sistem akuntansi kontemporer. Diperlukan penelitian baru dengan sumber data yang lebih update dengan kondisi perekonomian yang lebih inovatif. Diperlukannya penelitian terbaru mengenai inovasi sistem akuntansi didukung penelitian (Yunita & Mauliza, 2020) menyatakan bahwa kepemilikan saham dan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Karakteristik akuntansi manajemen tidak mampu memoderasi penganggaran partisipatif terhadap kinerja manajerial (Windasari &

Sujana, 2016). Perusahaan yang lebih muda lebih cenderung untuk menerapkan inovasi daripada yang sudah matang (Szuper, 2021).

Atas dasar latar belakang yang telah dipaparkan, maka judul yang dipilih oleh peneliti adalah “INOVASI DAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN SAAT INP”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini ingin menganalisis praktik akuntansi manajemen saat ini di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah perbedaan hirarki perusahaan berpengaruh terhadap inovasi sistem akuntansi manajemen?
- 2) Apakah perbedaan desain organisasi berpengaruh terhadap inovasi sistem akuntansi manajemen?
- 3) Apakah perbedaan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap inovasi sistem akuntansi manajemen?
- 4) Apakah perbedaan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap inovasi sistem akuntansi manajemen?
- 5) Apakah perbedaan usia perusahaan berpengaruh terhadap inovasi sistem akuntansi manajemen?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui perbedaan hirarki perusahaan terhadap inovasi sistem akuntansi manajemen.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan desain organisasi perusahaan terhadap inovasi sistem akuntansi manajemen.
- 3) Untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan terhadap inovasi sistem akuntansi manajemen.
- 4) Untuk mengetahui perbedaan ukuran perusahaan terhadap inovasi sistem akuntansi manajemen.
- 5) Untuk mengetahui perbedaan usia perusahaan terhadap inovasi sistem akuntansi manajemen.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- 1) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi mengenai inovasi sistem akuntansi manajemen di Indonesia saat ini.

- 2) Bagi Profesi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi materi yang bisa dikaji untuk dapat memberikan pengetahuan mengenai inovasi sistem akuntansi manajemen saat ini.

- 3) Bagi Pengguna Laporan Keuangan (Analisis dan Kreditur)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara mendalam tentang perusahaan yang telah berinovasi pada sistem akuntansi manajemennya.

4) **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi sekaligus dijadikan bahan evaluasi untuk dapat meningkatkan kualitas penelitian yang akan dilakukan setelahnya.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

- 1) Objek penelitian merupakan perusahaan yang berada di Jakarta;
- 2) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan semua perusahaan yang menggunakan sistem akuntansi manajemen.
- 3) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah inovasi sistem akuntansi manajemen;
- 4) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hirarki perusahaan, desain organisasi, kinerja perusahaan, ukuran perusahaan dan usia perusahaan.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini, dibahas mengenai permasalahan penelitian secara ringkas yang terdiri dari latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini, dibahas mengenai kajian dan teori yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang relevan dengan topik, penelitian terdahulu, model pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini, dibahas mengenai populasi, sampel, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini, dibahas mengenai hasil pengolahan data analisis yang digunakan sekaligus pembahasan terkait praktek akuntansi manajemen saat ini di Indonesia.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini, dibahas mengenai kesimpulan dari penelitian, implikasi hasil penelitian, keterbatasan, dan saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya.